

Pusat Penjualan Mobil *Hybrid* Toyota di Surabaya

Gladwin Sogo Fanrensen, Esti Asih Nurdiah
 Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
 E-mail: gladwin_sogo@hotmail.com ; estian@peter.petra.ac.id

Abstrak—Pusat penjualan mobil *hybrid* di Surabaya merupakan proyek desain yang bertujuan untuk merancang sebuah showroom mobil *hybrid* Toyota yang komprehensif dan terpadu. Oleh karena itu, proyek ini akan mewakili identitas produk yang adalah mobil *hybrid* Toyota. Konsep desain berasal dari visi global Toyota. Visi tersebut dapat digambarkan sebagai kehidupan pohon yang terus tumbuh dan berkembang sepanjang tahun. Melalui pendekatan simbolik, konsep pohon ditampilkan dalam desain bangunan yang terangkat dan didukung oleh mega kolom. Lantai yang terangkat memberikan kesan kanopi dedaunan di sekelompok pohon sementara mega kolom digambarkan sebagai batang pohon. Pendalaman sistem struktur diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan struktur bangunan. Kombinasi mega kolom dan sistem panel lantai sandwich digunakan untuk mendapatkan ruang yang lebih luas untuk sirkulasi mobil dan area pameran.

Kata Kunci—mobil *hybrid* Toyota, penjualan mobil, identitas produk

I. LATAR BELAKANG

Isu tentang pemanasan global akibat gas rumah kaca serta semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor, mengakibatkan timbulnya upaya melalui teknologi terkini untuk mengurangi dampak buruk pemanasan global. Salah satu teknologi yang dikembangkan adalah kendaraan *hybrid*. Kendaraan *hybrid* menggunakan mesin yang menggunakan sumber energy listrik dan bahan bakar minyak. Teknologi ini dianggap salah satu upaya untuk mengurangi polusi dan pemakaian bahan bakar minyak.

Toyota merupakan salah satu produsen kendaraan bermotor yang mengembangkan teknologi ini. Bahkan Toyota merupakan produsen yang mengembangkan riset untuk menciptakan teknologi *hybrid* yang lebih baik. Tercermin dari visi global Toyota yang ingin memimpin masa depan dengan inovasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, untuk kehidupan yang lebih baik. Visi global tersebut diwujudkan dalam filosofi pohon yang menandakan kehidupan yang terus bertumbuh dan berkembang (<http://www.toyota-global.com>).

Lokasi proyek desain pusat penjualan mobil *hybrid* Toyota ini berada di Surabaya. Surabaya menjadi lokasi pilihan karena merupakan kota terbesar kedua setelah ibu kota Jakarta. Sebagai kota metropolitan kedua, jumlah kendaraan bermotor di Surabaya semakin banyak dari tahun ke tahun. Selain itu, pengenalan mobil keluaran terbaru seringkali hanya berada di ibu kota Jakarta. Padahal Surabaya dapat menjadi pintu masuk pengenalan teknologi dan sekaligus juga penjualan kendaraan untuk wilayah Indonesia Timur sehingga dengan adanya proyek ini, pengenalan mobil yang ramah lingkungan dan teknologi tinggi dapat lebih tersebar ke seluruh Indonesia.

Tapak yang dipilih terletak di Surabaya Barat. Landasan pemilihan tapak adalah dari pertimbangan bahwa saat ini perkembangan kota Surabaya cenderung berkembang menuju ke daerah Surabaya Barat terutama dalam bidang komersial dan bisnis. Lokasi tapak yang dipilih berada di jalan Bukit Darmo Boulevard yang merupakan jalan kolektor primer kota Surabaya. Jalan kolektor primer ini dipilih karena jalan ini akan sering sekali dilalui oleh orang yang akan melintas menuju area perumahan di Surabaya Barat. Di sekeliling tapak terdapat toko elektronik Hartono, pusat perbelanjaan Lenmarc, dan sedikit lebih jauh terdapat Supermall Pakuwon Indah. Selain itu daerah ini juga dekat dengan hunian warga Surabaya Barat seperti Apartment Puri Matahari dan perumahan *elite* Bukit Darmo Golf.



Gambar. 1. Lokasi tapak di jalan Bukit Darmo Boulevard, Surabaya
 Sumber : goglemaps.com

II. DESAIN BANGUNAN

Untuk mendesain sebuah tempat pusat penjualan, pelayanan dan pengenalan terhadap mobil *hybrid* diperlukan desain bangunan yang berbeda agar masyarakat dapat mudah mengenali tempat penjualan mobil ini. Oleh sebab itu maka pendekatan desain yang dipilih dalam proyek ini adalah pendekatan simbolis.

Pendekatan simbolis digunakan karena melalui simbolisasi, kesan dan pesan dari visi global Toyota dapat ditangkap oleh pengunjung. Visi global Toyota yang digunakan sebagai konsep desain yaitu visi utama yang melambangkan perusahaan Toyota. Visi ini disimbolkan sebagai pohon karena pohon merupakan simbol kekuatan alam, yang berguna dan tahan lama, yang terus bertumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun seperti halnya perusahaan Toyota dalam menghadapi dunia (<http://www.toyota-global.com>).

Ranting dan Buah pada pohon

mengarahkan pada 12 prinsip perusahaan Toyota

Batang pohon

melambangkan kekuatan dan stabilitas perusahaan Toyota

Akar pohon

merupakan prinsip dari Toyota sebagai dasar keyakinan perusahaan

“Pohon itu memungkinkan semua citra ini dihubungkan bersama-sama, sebuah metafora untuk seberapa dekat kami di Toyota bekerja sama untuk mencapai keberhasilan.”

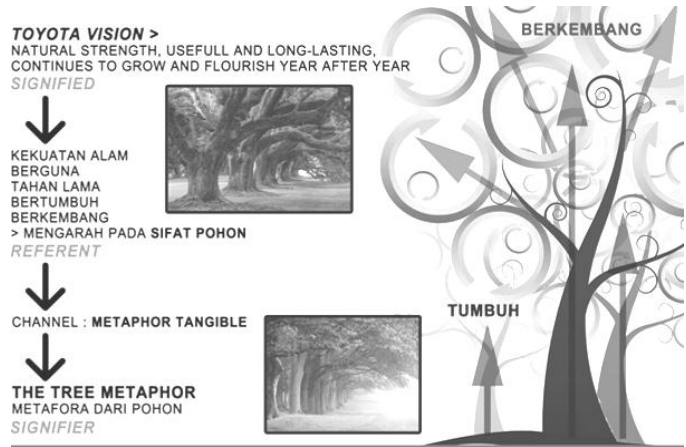
(<http://www.toyota-global.com>)

Gambar. 2. Penjabaran konsep “pohon” yang diambil dari visi global Toyota

Selain itu, didalam mendesain pusat penjualan mobil diperlukan tatanan sirkulasi mobil dengan pengunjung yang harmonis, sehingga sirkulasi antara pengunjung dan mobil tidak saling bertabrakan. Selain itu, pengunjung dan mobil keduanya memerlukan sirkulasi yang berbeda. Terutama pada mobil yang membutuhkan besaran sirkulasi dan luasan lahan yang relatif besar.

A. Transformasi konsep ke bentuk bangunan

Dari penjelasan konsep diatas, maka konsep simbolis yang digunakan berdasar visi global Toyota. Konsep ini disimbolkan oleh pohon yang memiliki kesamaan sifat dengan visi global Toyota yang terus tumbuh dan berkembang. Nantinya, bentuk dari pohon akan digambarkan pada bangunan secara nyata (*metaphor tangible*).



Gambar. 3. Penjelasan konsep desain

Jadi bangunan akan ditampilkan secara langsung melalui sifat dan bentuk pohon. Mulai zona bangunan, bentuk bangunan, warna bangunan, interior, hingga sirkulasi yang digunakan dalam bangunan terinspirasi oleh pohon.

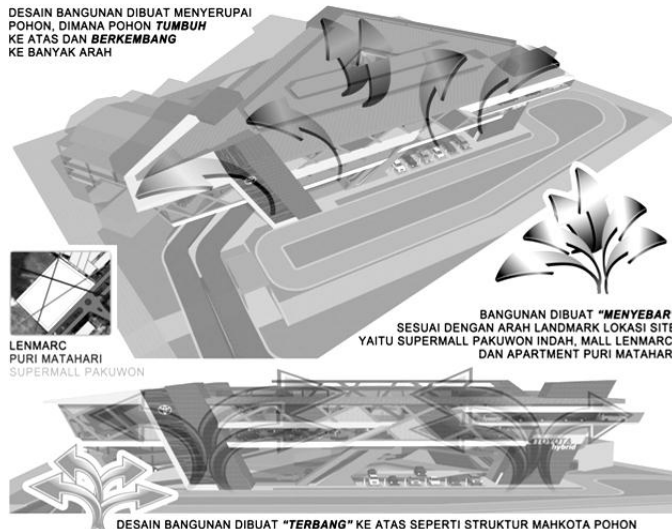
Zona dari bangunan ini digambarkan dengan bagian-bagian dari pohon. Pohon memiliki 3 bagian utama, yaitu ranting dan buah, batang, dan akar. Zona tersebut dipilih berdasarkan kegunaan dari masing-masing ruang dalam bangunan.



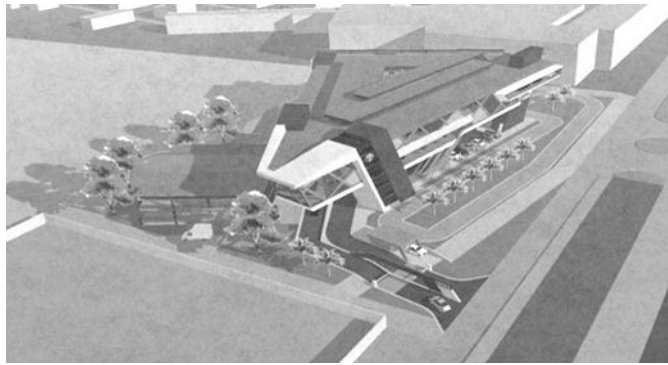
Gambar. 4. Zona bangunan

Kemudian bentuk keseluruhan bangunan terbentuk dari bentukan “berkembang” dan “tumbuh” yang terarah sesuai pada linkage lokasi site. Arah dari linkage yang diambil mengarah pada tiga bangunan tinggi yang cukup berpengaruh di daerah lokasi sekitar site. Tiga bangunan tersebut meliputi mall Lenmarc (merupakan salah satu mall modern di Surabaya Barat), Supermall Pakuwon Indah (merupakan mall terbesar di Surabaya Barat), dan Apartment Puri Matahari (salah satu apartment besar di Surabaya Barat).

Transformasi bentuk bangunan digambarkan dari sifat pohon yang tumbuh dan berkembang dari tahun ke tahun. Bentuk “berkembang” dilambangkan dengan bentuk bangunan yang semakin besar, melebar dan semakin menyebar ke arah linkage lokasi. Sedangkan bentuk “tumbuh” dilambangkan dengan terangkatnya bangunan dengan menggunakan mega kolom.



Gambar. 5. Transformasi bentuk bangunan



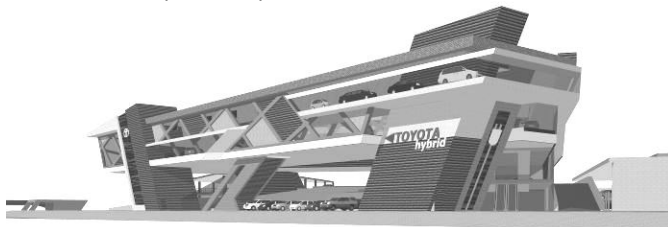
Gambar. 6. Perspektif bangunan keseluruhan

B. Desain eksterior bangunan

Eksterior bangunan di desain seperti “menaungi” seperti halnya sifat pohon yang menaungi. Desain “menaungi” digambarkan dengan terangkatnya bangunan yang disanggah oleh mega kolom. Hal ini menimbulkan suasana berada di bawah pohon. Warna bangunan dipilih berdasarkan warna pohon dimana warna gradasi coklat dan hijau dominan pada fasade bangunan.



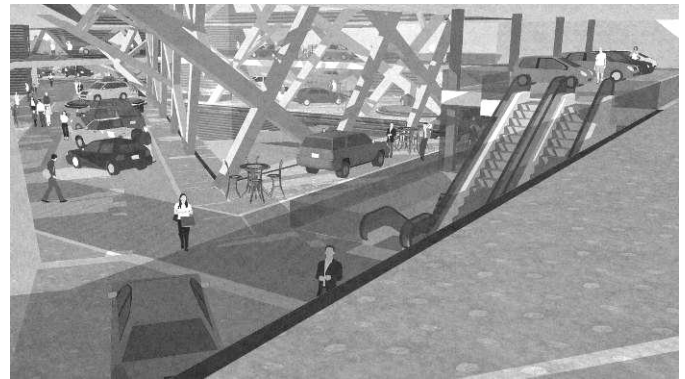
Gambar. 7. Perspektif tampak selatan



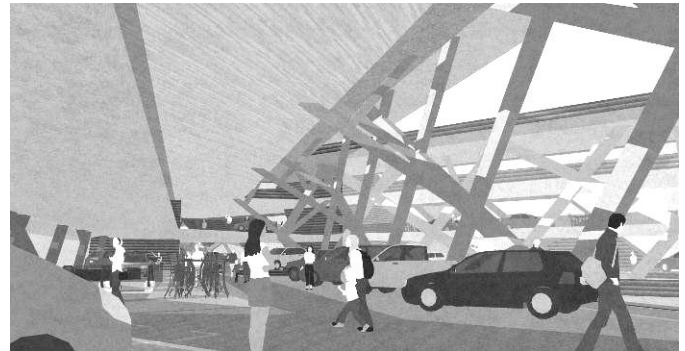
Gambar. 8. Perspektif tampak timur

C. Desain interior bangunan

Nuansa di dalam interior galeri penjualan mobil dibuat seakan-akan pengunjung berjalan di taman. Nuansa ini menghadirkan suasana yang berbeda saat di dalam bangunan tempat penjualan mobil pada umumnya. Mobil identik dengan sesuatu yang modern dan mewah. Namun di dalam interior galeri mobil hybrid Toyota dihadirkan dengan nuansa desain yang berbeda yaitu nuansa alam. Nuansa alam berupa taman dipilih agar visi dari Toyota yang ingin menunjukkan produk terbarunya yang peduli lingkungan dapat tercapai. Material yang digunakan yaitu material kayu dan karpet, mendominasi bagian lantai galeri. Kolom-kolom struktur perimeter bangunan terdesain unik mendukung suasana dalam ruang seakan seperti barisan pepohonan.



Gambar. 9. View interior galeri mobil (lantai 3)



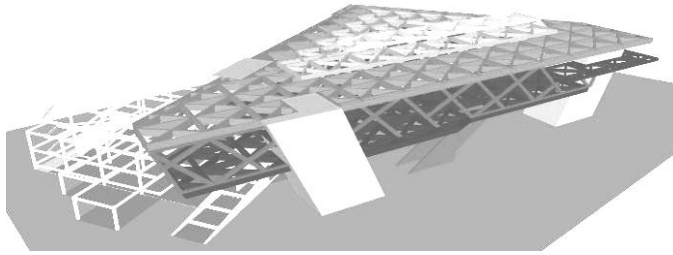
Gambar. 10. View interior galeri mobil (lantai 2)

D. Struktur bangunan

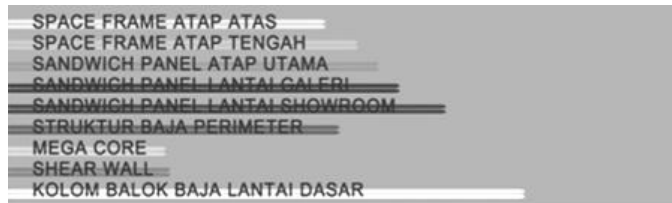
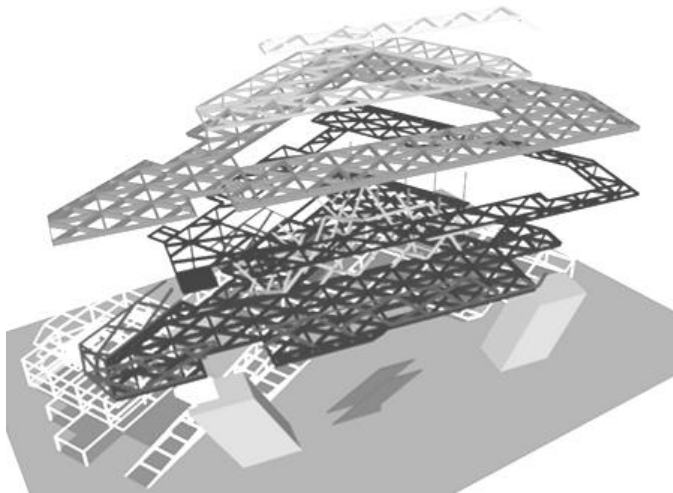
Bentuk bangunan yang cukup unik diperlukan struktur yang khusus pula. Struktur yang digunakan tidak seperti bangunan pada umumnya. Prinsip penyaluran beban dalam bangunan seperti pada sistem penyaluran beban pada pohon. Beban buah dan ranting diterima oleh batang pohon dan disalurkan menuju akar ke tanah. Pada bangunan ini, beban galeri di lantai atas diterima dan disalurkan oleh mega kolom menuju pondasi di tanah.

Secara umum struktur bangunan ini menggunakan sistem *sandwich frame structure*. Bahan yang digunakan adalah rangka baja. *Sandwich frame structure* adalah struktur yang dimana terdapat 2 lapis atau lebih struktur

frame yang saling terikat, seperti pada struktur jembatan. Semua itu akan disangga oleh beberapa mega kolom dan *shear wall*. Sedangkan bangunan penunjang menggunakan sistem struktur kolom balok baja.

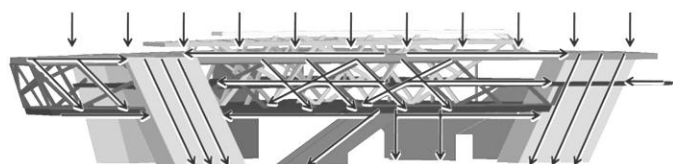


Gambar. 11. Struktur bangunan

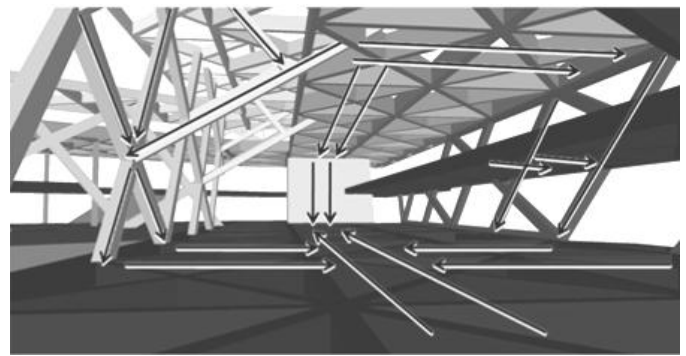


Gambar. 12. Skema struktur bangunan

Beban dari atap dan dalam bangunan akan disalurkan menuju tanah melalui *mega core* dan *shear wall*. Ruang dalam galeri tidak terdapat kolom-kolom di tengah ruang. Struktur yang menahan beban atap yaitu kolom-kolom perimeter di tepi bangunannya. Sehingga fungsi ruang dalam galeri lebih efektif.

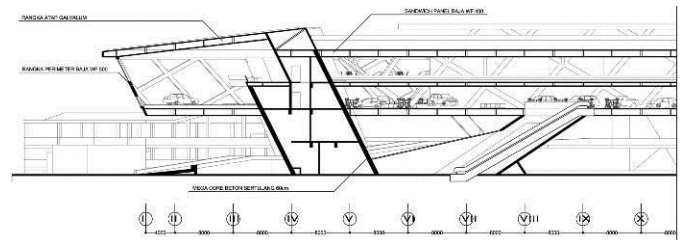


Gambar. 13. Sistem penyaluran beban keseluruhan bangunan



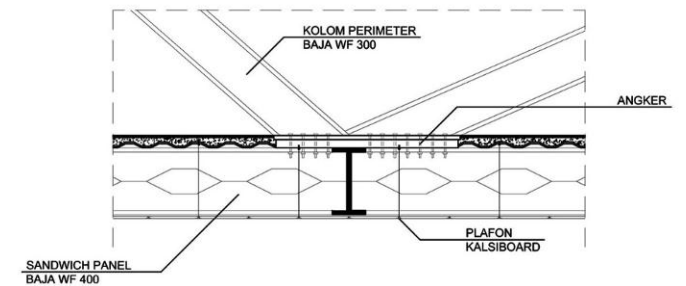
Gambar. 14. Sistem penyaluran beban di ruang dalam bangunan

Pada gambar potongan bangunan dapat terlihat sistem *sandwich frame structure* pada bagian lantai dan atap. Ruang galeri bebas kolom untuk memaksimalkan ruang. Bagian dalam mega kolom digunakan untuk sirkulasi dan utilitas.

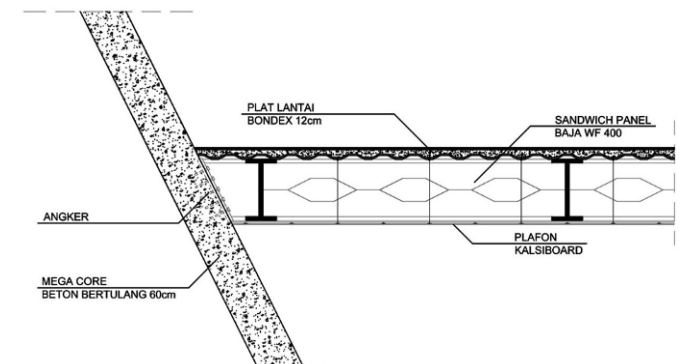


Gambar. 15. Potongan bangunan

Detail join struktur pada lantai dengan kolom, maupun atap dengan kolom bangunan terdiri dari join struktur baja dengan baja. Sedangkan join lantai ke mega kolom merupakan join beton dengan baja.

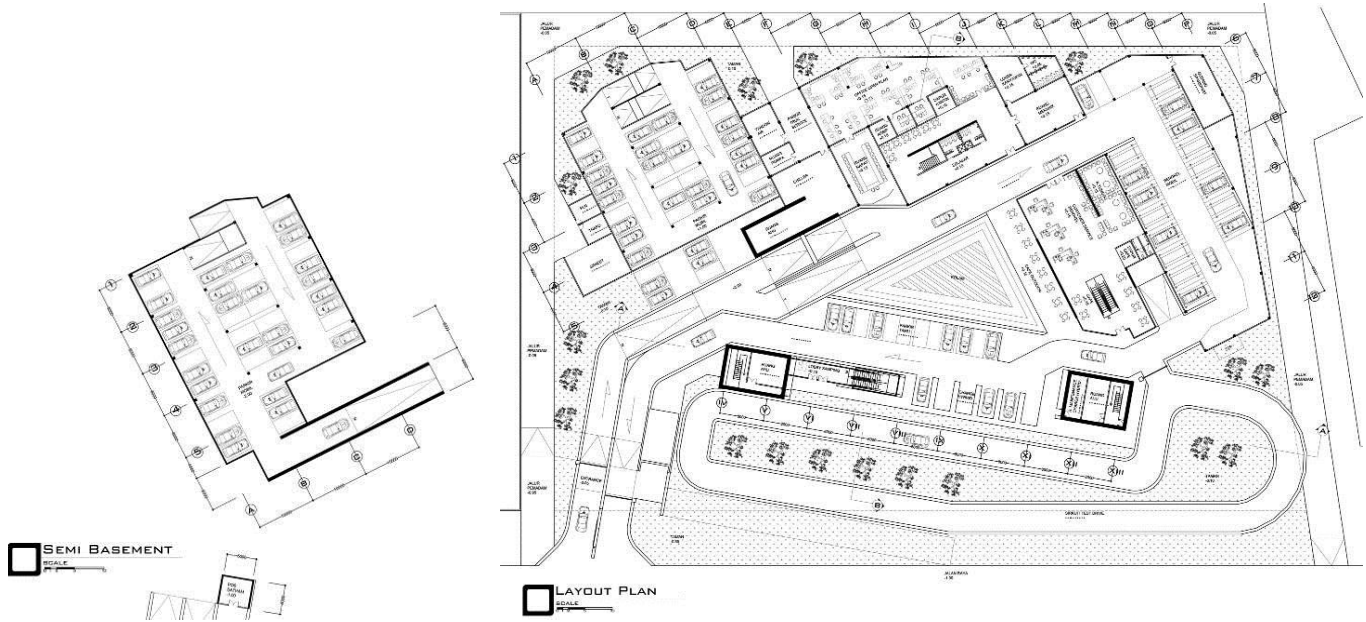


Gambar. 16. Detail join kolom perimeter dengan lantai sandwich panel



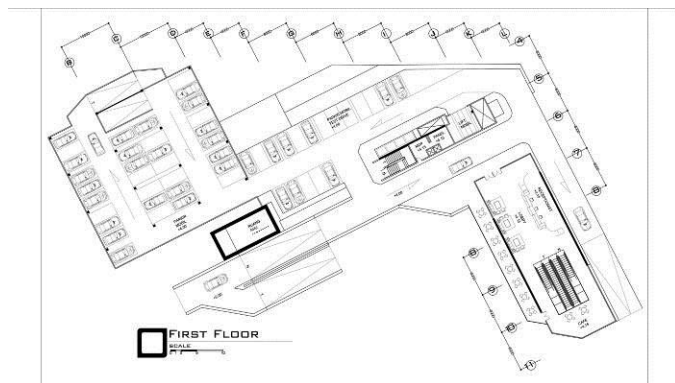
Gambar. 17. Detail join lantai sandwich panel dengan dinding mega core

E. Tatahan ruang



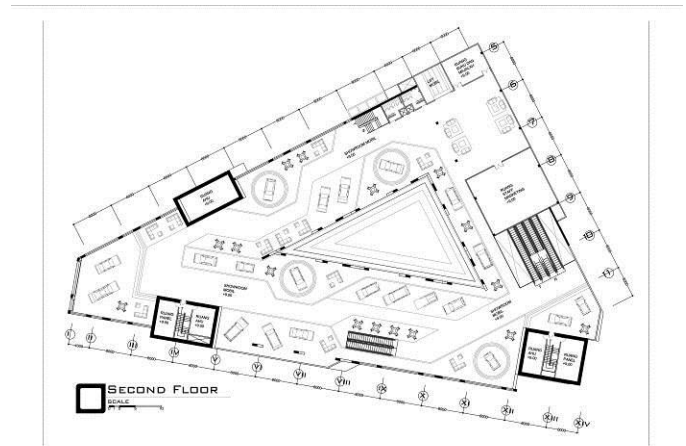
Gambar 18. Denah Semi Basement dan Layout Plan

Parkir untuk stok mobil diletakkan pada parkir gedung 3 level yang dimulai pada lantai semi basement untuk memaksimalkan kapasitas jumlah mobil stok yang bisa ditampung. Pada lantai 1 merupakan tempat lobi penerima tamu utama. Pengunjung dapat mengakses langsung ke lantai 1 dari jalan pintu masuk ke dalam site.

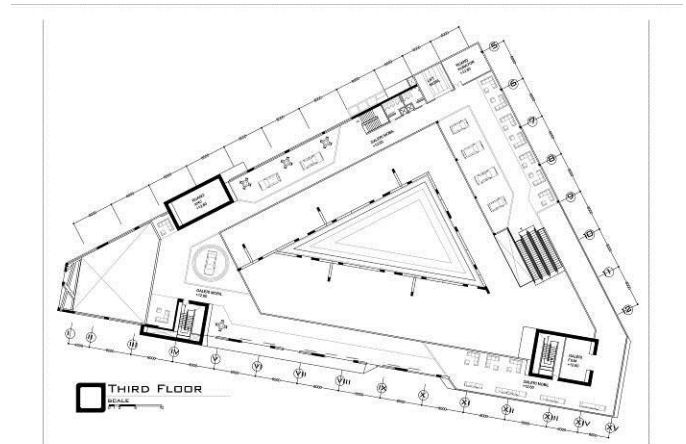


Gambar 19. Denah lantai 1

Lantai 2 dan 3 merupakan fasilitas utama bangunan yang merupakan showroom dan galeri teknologi mobil hybrid Toyota. Lantai 2 digunakan untuk showroom penjualan mobil Toyota dan terdapat pula ruang pameran yang dapat dimanfaatkan untuk acara launching atau perkenalan mobil keluaran terbaru. Lantai 3 digunakan untuk galeri mobil hybrid yang menampilkan mesin-mesin teknologi hybrid Toyota. Pengunjung dapat mencapai lantai 2 dan 3 melalui lobi.



Gambar 20. Denah lantai 2



Gambar 21. Denah lantai 3

I. KESIMPULAN

Didalam mendesain sebuah pusat penjualan diperlukan desain tampilan bangunan yang mampu memikat konsumen. Oleh sebab itu, desain pusat penjualan mobil *hybrid* Toyota ini mengutamakan tampilan bangunan yang baru dan unik untuk memikat konsumennya. Pendekatan simbolis dan pendalaman struktur mampu menjawab desain yang diharapkan serta memungkinkan bangunan ini dapat direalisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Toyota Global Vision 2020. from http://www.toyota-global.com/company/vision_philosophy/toyota_global_vision_2020.html